

PENUTUP

Perilaku komunikasi anak pencinta *gadget* cenderung cuek, dan tidak peduli dengan lingkungan maupun orang-orang sekitarnya. Prilaku komunikasi ini dipengaruhi oleh factor pemikiran dan perasaan yang berbentuk sikap dari anak pencinta *gadget* tersebut. Mereka lebih memfokuskan diri kepada *gadgetnya* saja daripada orang-orang dan lingkungan sekitarnya. Tidak pedulinya anak pencinta *gadget* dengan lingkungan dan orang-orang sekitarnya, tentunya membuat mereka susah diajak berkomunikasi langsung. Hal ini dapat dilihat dengan respon yang ia berikan untuk komunikatornya terbilang lambat, tidak langsung merespon. Bahkan tidak jarang komunikator mengulang ngulang pesan agar segera direspon dengan komunikannya yakni anak pencinta *gadget*.

Pada intinya, pada semua perilaku komunikasi anak pencinta *gadget* diartikan bahwa anak pencinta *gadget* tidak peka dengan rangsangan. Baik dengan lingkungan ,maupun dengan orang lain disekitarnya.

sibuk memainkan *game online* maupun *offline* pada *gadget* tanpa menegur teman-temannya meskipun berada di satu tempat. Karena kecanggihan *gadget* bisa membius setiap penggunanya termasuk anak-anak. Sehingga anak cuek dengan lingkungan, tidak peka, tidak peduli hingga lupa waktu. Karena pada hakikatnya pada usia perkembangannya, anak harus saling bersosialisasi dengan lingkungannya agar tidak menjadi pribadi yang pendiam dan masa perkembangannya terhambat. Jika difasilitasi *gadget* oleh orangtua, gunakan sewajarnya saja sesuai kebutuhan, untuk menelpon orangtua atau teman misal untuk menanyakan tentang pekerjaan rumah yang diperoleh dari sekolah. Karena kewajiban anak adalah belajar, mencari ilmu, bukan maniak dengan *gadget*, memainkannya dengan waktu yang lama, sehingga lupa waktu, tidak tanggap saat diajak berkomunikasi hingga menjadi pribadi yang cuek.